

Simbolisme al-Qur'an Sebagai Rajah

(Studi Terhadap Rajah Rabu Pungkasan di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal)



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh :

DIANA FITRI UMAMI

NIM. 14530048

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



Dosen : Subkhani Kusuma Dewi, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Diana Fitri Umami
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Diana Fitri Umami
NIM : 14530048
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Symbolisme al-Qur'an Sebagai Rajah (Studi Atas Rajah Rabu Pungkasan di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 November 2018
Pembimbing,

Subkhani Kusuma Dewi, M.A.
NIP: 19810120 201503 2002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana Fitri Umami
NIM : 14530048
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Ds. Ngaliyan, RT 05/01, Limpung, Batang
Alamat di Jogja : gendeng gk v/969, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta
Telp/HP : 085201517163
Judul : Symbolisme al-Qur'an Sebagai Rajah (Studi Atas Rajah
Rabu Pungkasan di Pondok Pesantren Wasilatul Huda
Kendal)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 November 2018

Yang Menyatakan


Diana Fitri Umami
NIM. 14530048

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-2971/Un.02/DU/PP.05.3/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : Simbolisme al-Qur'an Sebagai Rajah (Studi Atas Rajah Rabu Pungkasan di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIANA FITRI UMAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 14530048
Telah diujikan pada : Selasa, 13 November 2018
Nilai munaqasyah : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Subkhani Kusuma/Dewi, M.A.
NIP: 19810110 201503 2 002

Penguji II

Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Yogyakarta, 23 November 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Ahim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681203 199803 1 002

Motto

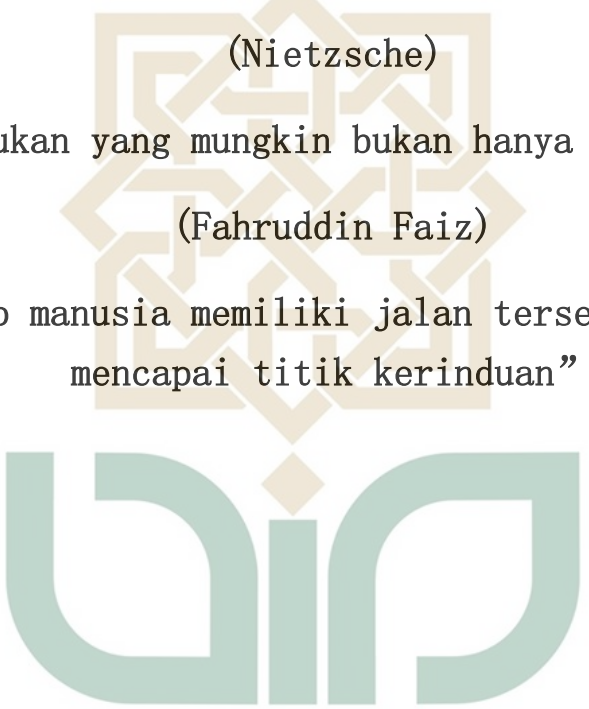
“Hidupmu tak akan bermakna sebelum kau yang memberi makna”

(Nietzsche)

“Lakukan yang mungkin bukan hanya terbaik”

(Fahrudin Faiz)

“Setiap manusia memiliki jalan tersendiri untuk mencapai titik kerinduan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk;

Kedua Orangtuaku Tercinta,

Adikku Tersayang

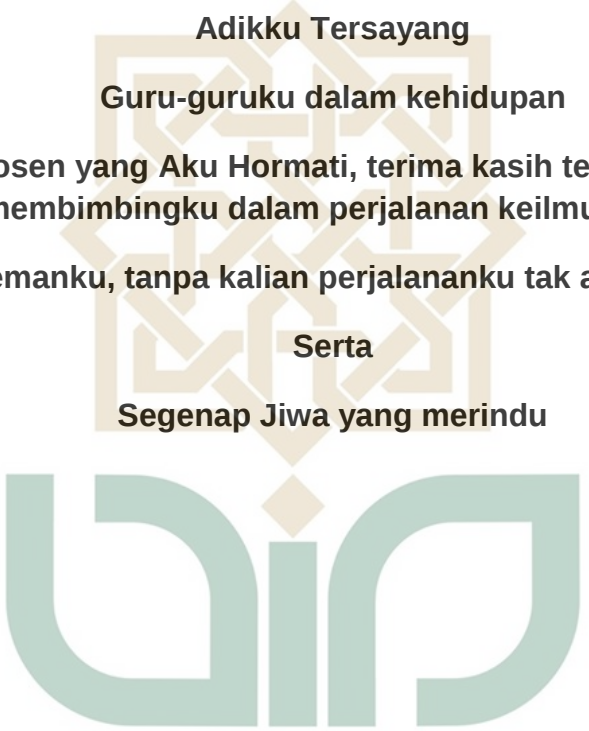
Guru-guruku dalam kehidupan

**Dosen- dosen yang Aku Hormati, terima kasih telah senantiasa
membimbingku dalam perjalanan keilmuan ini**

Teman-temanku, tanpa kalian perjalananku tak akan berwarna

Serta

Segenap Jiwa yang merindu



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Fitri Umami
NIM : 14530048
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 November 2018
Yang Menyatakan



Diana Fitri Umami
NIM. 14530048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَّقِدِينَ عِدَّةً	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn `iddah</i>
-------------------------	--------------------	--------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة خيّة	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

أكرامه الألياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة فطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
----------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif ج ل ه ي ة	Ditulis	A
fathah + ya mati	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
يس ع ي	ditulis	a
kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
ل و ي م	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	<i>karīm</i>
ف ر و ض	ditulis	u
		<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati ب ي ن ك م	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	ditulis	<i>bainakum</i>
ق و ل	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ ن ت م	Ditulis	<i>a'antum</i>
أ ع د ت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ل و ي ن ش ل و ت م	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

ل ق ر أ ن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
ظ ي ا س	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

ال س م ء	Ditulis	<i>as-samā</i>
ال ش م س	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذ و ي ف ر و ض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أ ه ل ل س ن ن ة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم و
على آله وصحبه أجمعين . أمّا بعد

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberi rahmat, taufik, hidayah-Nya yang bisa dirasakan dalam setiap hembusan nafas makhluk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersurah kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu diharapkan syafaatnya di akhirat kelak. Berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai syarat tugas akhir bagi seorang akademisi strata satu, semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah perwujudan dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran guna perbaikan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini banyak bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

2. Syaikh Abah K.H. Muhammad Adib Anas yang selalu saya nantikan barakah dan manfaat ilmunya.
3. Kedua orang tua tercinta Bapak Jumari dan Ibu Waryumi, serta adikku tersayang Fatikhatur Rahmatika yang senantiasa mencintaiku tanpa syarat.
4. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
7. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan juga sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis,
8. Dr. Afdawaiza M.Ag. selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, berperan penting menjadi penolong dan penunjuk arah bagi mahasiswa.
9. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA, selaku dosen penasihat akademik yang senantiasa memberikan semangat untuk menulis.
10. Subkhani Kusuma Dewi, M.A. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala kesabaran dan ilmunya.
11. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaaga Yogyakarta.

12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Wasilatul Huda, yang telah mengajarkanku arti kehidupan.

13. Sahabatku dalam canda dan tawa, Ulfah, Yeyen, Fiki, Hasna, Mayang, Dzaky, Sofi, Cipluk. Teman kehidupan, maha guru Ruwayda, Ibbah, dan NH. Maryam. Teman perjalanan dalam menimba ilmu, rekan-rekan IAT'14.

14. Teruntuk semua orang yang pernah singgah di hidupku, terima kasih kalian.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 November 2018

Penulis

Diana Fitri Umami
NIM. 14530048

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari praktik penggunaan rajah al-Qur'an di Pondok Pesantren Wasilatul Huda. Ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai rajah diyakini memiliki suatu kekuatan tertentu. Seperti halnya yang dikatakan oleh Cassirer bahwa dalam ranah *mythico-religious*, keyakinan adanya kekuatan dalam suatu kata menjadi dasar dalam setiap tindakan manusia, sebagai wujud perlindungan diri maupun sebagai kekuatan dalam menghadapi masalah. Rajah merupakan tulisan yang berisi keserasian antara angka dengan kata yang memiliki suatu maksud tertentu. Bentuk dari rajah itu sendiri beragam, karena rajah juga merupakan ekspresi dari pemaknaan penulis atas ayat al-Qur'an serta perbedaan tujuan dalam penulisan rajah.

Masalah dalam penelitian ini akan berfokus pada bagaimana praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda; bagaimana simbol pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dalam rajah; dan bagaimana totalitas fenomena dalam perspektif rajah Rabu Pungkasan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis dengan pendekatan fenomenologi. Hasil observasi dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori Ernst Cassirer tentang simbol, guna memahami pemaknaan santri dan masyarakat terhadap rajah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda yang ditulis oleh K.H. Muhammad Adib Anas Noor digunakan untuk tujuan yang beragam, seperti perlindungan diri, pagar rumah, perlindungan harta, kelancaran dalam menghadapi masalah, sebagai obat serta rajah Rabu Pungkasan yang digunakan sebagai tolak bala. Rajah Rabu Pungkasan merupakan rajah yang diamalkan setiap Hari Rabu terakhir di Bulan Safar, baik oleh santri maupun masyarakat sekitar. Representasi masyarakat terhadap rajah pun beragam, seperti rajah merupakan sesuatu yang mengandung berkah serta anggapan bahwa rajah memiliki suatu kekuatan tertentu karena bertuliskan ayat-ayat al-Qur'an yang merupakan Kalam Tuhan yang suci. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai rajah merupakan salah satu cara pengagungan terhadap al-Qur'an.

Kata Kunci: *Mistik, al-Qur'an, Rajah.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II RAJAH DALAM LITERATUR ISLAM.....	20
A. Gambaran Umum Rajah.....	20

B. Rajah dalam Literatur Islam.....	26
C. Al-Qur'an sebagai Rajah.....	28
D. Rajah di Indonesia.....	33
BAB III AL-QUR'AN SEBAGAI RAJAH DI PONDOK PESANTREN	
WASILATUL HUDA	38
A. K. H. Muhammad Adib Anas Noor Sebagai Pusat Pembelajaran di Pondok Pesantren Wasilatul Huda.....	38
B. Rajah dalam Kehidupan Sehari-hari	43
C. Rajah Rabu Pungkasan.....	51
BAB IV RAJAH AL-QUR'AN SEBAGAI SARANA	
PERLINDUNGAN	58
A. Penulisan Nama Tuhan dan Numerik dalam Rajah	59
B. Penulisan Ayat – ayat al-Qur'an	62
C. Penulisan Doa.....	82
BAB V RAJAH RABU PUNGKASA SEBAGAI TOTALITAS	
FENOMENA	83
A. Otoritas Kyai dalam Transmisi Rajah.....	83
B. Rajah Rabu Pungkasan Sebagai Totalitas Fenomena	86
C. Representasi Simbol.....	90
BAB VI PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Surat Izin Riset	
Lampiran 2 : Gambaran Umum Pondok Pesantren Wasilatul Huda	

Lampiran 3 : Dokumentasi

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Daftar Informan

Lampiran 6 : Transliterasi Rajah Rabu Pungkasan

Lampiran 7 : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an turun sebagai respon atas realitas yang terjadi pada masyarakat Arab pada saat itu.¹ Al-Qur'an sebagai wahyu mempunyai hubungan yang erat dengan budaya lokal. Budaya menjadi media Tuhan dalam mentransformasikan ajaran-Nya.² Dialektika yang terjadi antara al-Qur'an dengan realitas budaya memunculkan berbagai resepsi³ masyarakat atas al-Qur'an.⁴ Sejarah resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an tidak hanya dalam bentuk tafsir. Sejak masa Nabi hingga saat ini ditemukan berbagai respon praktis terhadap al-Qur'an.⁵ Al-Qur'an tidak hanya menjadi kitab yang dibaca, tetapi al-Qur'an telah menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri dan memperlakukan al-Qur'an sebagai sesuatu yang hidup.⁶ Dengan kata lain, al-Qur'an telah menjadi bagian dari sistem kebudayaan manusia dari masa ke masa.

¹ Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 96.

² Ali Sodiqin, *Antropologi Al-Qur'an: Model Dialektika Wahyu dan Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 34.

³ Resepsi adalah bagaimana seseorang menerima atau bereaksi terhadap sesuatu. Resepsi al-Qur'an adalah respon masyarakat dalam menerima atau memanfaatkan al-Qur'an baik sebagai teks suci ataupun sebagai teks yang memiliki makna tertentu. Lihat, Ahmad Rafiq, "Sejarah al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah pencarian Awal Metodologis), dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban*. (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 73.

⁴ Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*, hlm. 97.

⁵ Ahmad Rafiq, "Sejarah al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah pencarian Awal Metodologis), dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban*. (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 73.

⁶ Muhammad Barir, *Tradisi al-Qur'an di Pesisir: Jaringan Kiai dalam Transmisi Tradisi al-Qur'an di Gerbang Tanah Jawa*, (Yogyakarta: Nurmahera, 2017), hlm. 6.

Pada suatu sistem kebudayaan, gagasan-gagasan, simbol-simbol, dan nilai-nilai merupakan inti dari sebuah kebudayaan.⁷ Simbol merupakan gambaran tentang ide atau gagasan tertentu. Manusia merupakan *animal symbolicum*, yaitu dimana ia mampu menciptakan dan mengembangkan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan antar individu⁸. Dalam dunia religi, simbol memiliki peran penting dalam mewarnai tindakan-tindakan manusia.

Kehadiran al-Qur'an yang merupakan kumpulan, jaringan, dan susunan simbol-simbol huruf-huruf Arab sebagai sebuah teks di tengah masyarakat amat makna. Begitu pula proses interaksi antara manusia dengan al-Qur'an juga merupakan sebuah jaringan dan susunan simbol yang bermakna.⁹ Begitupun dalam pandangan kaum sufi, setiap huruf, ayat maupun surat dalam al-Qur'an memiliki makna tertentu. Mereka mencoba menafsirkan sebagian ayat al-Qur'an dengan suatu kiasan disetiap hurufnya. Dalam berbagai dunia Islam, termasuk Indonesia, banyak ditemukan naskah mengenai simbolisme mistik ini.¹⁰ Pemahaman masyarakat yang menganggap bahwa ayat al-Qur'an memiliki makna mistik, memunculkan berbagai resepsi terhadap al-Qur'an terkadang bersifat magis. Dalam suatu agama, anggapan manusia terhadap hal ghaib

⁷ Budiono Herusatoto, *Simbolisme Jawa*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2008), hlm. 15.

⁸ Heddy Sri Ahimsa – Putra, "The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", *Jurnal Walisongo* Vol. 20 No. 3, Mei 2012, hlm. 239.

⁹ Heddy Sri Ahimsa – Putra, "The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", hlm. 240.

¹⁰ Annemarie Schimmel, *Dimensi Mistik dalam Islam*, terj. Sapardi Djoko Damono (dkk), (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986), hlm. 424.

(*mysterium*) yaitu sesuatu yang dianggap maha dahsyat (*tremendum*) dan keramat (*sacer*).¹¹ Oleh karena itu, al-Qur'an diresepsi oleh masyarakat sebagai sesuatu yang sakral serta dianggap sebagai suatu kekuatan yang dahsyat.

Salah satu sakralitas masyarakat terhadap al-Qur'an adalah tertuang dalam bentuk *rajaḥ*.¹² Rajaḥ merupakan azimat yang ditulis dalam bahasa Arab, dalam rajaḥ juga tertulis ayat-ayat al-Qur'an dan angka-angka dalam tulisan Arab yang diyakini memiliki kekuatan magis. Berbagai macam bentuk rajaḥ dapat ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Misalnya rajaḥ penglaris, rajaḥ mahabbah, rajaḥ perlindungan diri, rajaḥ sebagai pagar rumah serta jimat kekebalan.¹³

Rajaḥ ditulis dengan adanya maksud dan tujuan tertentu, sehingga bentuknya pun berbeda-beda. Perbedaan bentuk rajaḥ merupakan bentuk ekspresi pemahaman ayat-ayat al-Qur'an dari penulisnya. Ayat-ayat al-Qur'an yang biasanya digunakan dalam penulisan rajaḥ antara lain surat *al-Ikhlās*, surat *mu'awwidatāin*, surat Yāsīn, surat al-Fātiḥah, ayat Kursi, surat *asy-Syūarā*, surat *al-Naṣr*.¹⁴ Praktik pengamalan rajaḥ pun berbeda,

¹¹ Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1987), hlm. 65.

¹² Rajaḥ merupakan suratan, gambaran atau tanda yang dipakai sebagai azimat (KBBI)

¹³ Anwar Mujahidin, "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo", *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, X, Juni 2016, hlm. 50.

¹⁴ Anwar Mujahidin, "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo", hlm. 50-54.

ada yang digunakan sebagai sabuk atau kalung¹⁵ ditempel di dinding rumah, serta dimasukkan ke dalam air untuk diminum.¹⁶

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada rajah yang ditulis oleh K.H. Muhammad Adib Anas Noor, pengasuh di Pondok Pesantren Wasilatul Huda. Salah satu rajah K.H. Muhammad Adib Anas Noor ditulis ketika menjelang Rabu Pungkasan, lalu dibagikan kepada santrinya. Rajah tersebut digunakan dengan untuk tujuan tolak bala, praktik penggunaannya pun beragam, seperti diletakkan dalam *gentong*,¹⁷ *kolah*,¹⁸ serta digantungkan di dinding-dinding rumah. Selain itu, beliau juga menulis rajah-rajah untuk mengatasi problem yang dihadapi masyarakat yang meminta ijazah kepada beliau. Rajah-rajah tersebut diantaranya sebagai perlindungan, baik untuk melindungi diri maupun melindungi harta yang dimiliki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini akan berfokus pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda?
2. Bagaimana simbol pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dalam rajah?

¹⁵ A Rafiq Zainul Mun'im, "Jimat Qur'an dalam Kehidupan Bakul Satu (Sebuah Penelusuran di Yogyakarta)", *Jurnal Kontemplasi*, I, November 2013, hlm. 341.

¹⁶ Anwar Mujahidin, "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo", hlm. 53.

¹⁷ Tempat penyimpanan air

¹⁸ Bak mandi

3. Bagaimana totalitas fenomena dalam perspektif rajah Rabu Pungkasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda
2. Mengetahui simbol pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dalam rajah
3. Mengetahui totalitas fenomena dalam perspektif rajah Rabu Pungkasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam kajian Living Qur'an serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam mengkaji resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab yang dibaca, tetapi al-Qur'an juga memiliki nilai-nilai sakral yang diresepsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

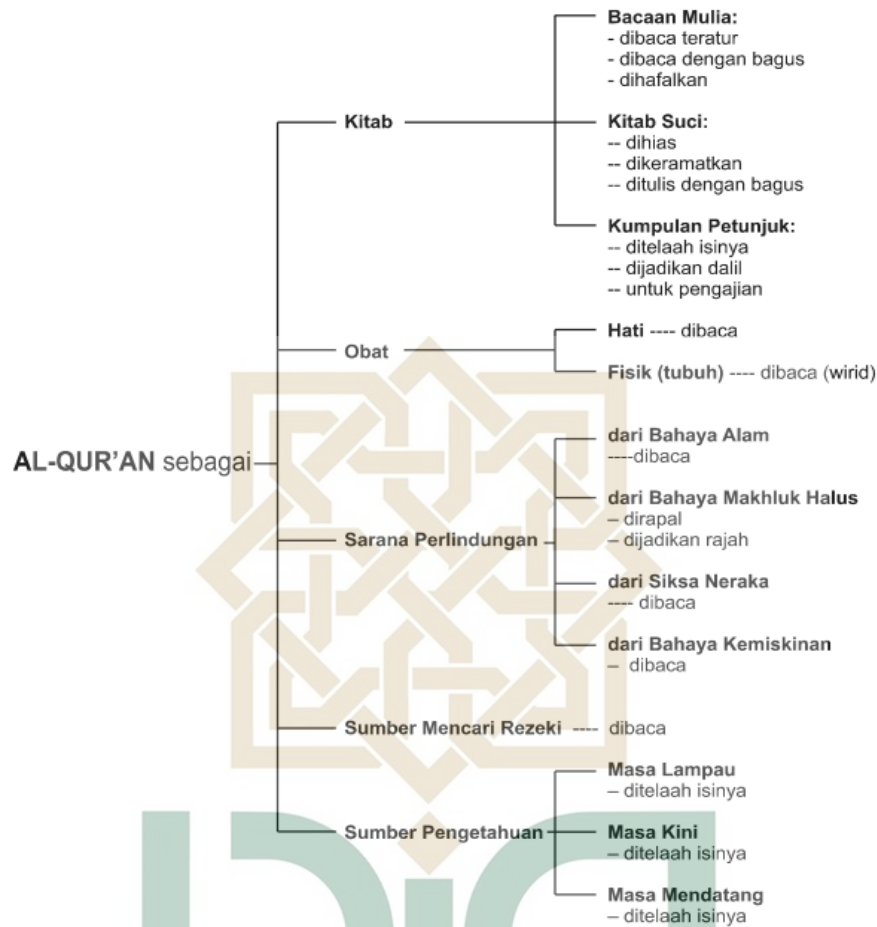
E. Telaah Pustaka

Ranah kajian al-Qur'an tidak hanya seputar teks al-Qur'an itu sendiri, tetapi juga mengenai hal-hal yang ada disekitarnya, yaitu bagaimana al-Qur'an diterima dan dipahami oleh masyarakat. Ahmad Rafiq, ahli Studi living al-Qur'an, mengklasifikasikan resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an melalui tiga kategori; yaitu resepsi hermeneutis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional. Resepsi hermeneutis berhubungan dengan bagaimana masyarakat memahami al-Qur'an, dasar resepsi ini adalah penafsiran. Sedangkan resepsi estetis yaitu resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an dengan memberikan tekanan sisi keindahan, baik dalam segi teks maupun bunyinya. Misalnya membaca al-Qur'an dengan lagu yang indah atau menuliskan al-Qur'an dengan tulisan indah (kaligrafi). Resepsi fungsional yaitu masyarakat meresepsi al-Qur'an untuk tujuan tertentu.¹⁹

Tidak hanya ahli studi al-Qur'an, Heddy Srhi Ahimsa, seorang ahli antropolog juga mengklasifikasikan pemahaman masyarakat terhadap al-Qur'an. Al-Qur'an yang hadir ditengah kehidupan masyarakat Indonesia sebagai kalam Allah dalam bahasa Arab dan ditulis menggunakan huruf Arab, melahirkan berbagai resepsi terhadap al-Qur'an. Klasifikasi tersebut digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Ahmad Rafiq, *The Reseption of the Qur'an in Indonesia*, Disertasi Temple University, 2014, hlm. 144-153.

²⁰ Heddy Srhi Ahimsa, "The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi", *Jurnal Walisongo*, XX, Mei 2012, hlm. 242.



Berdasarkan kedua penjelasan diatas, rajah merupakan salah satu resepsi masyarakat al-Qur'an sebagai sarana perlindungan diri. Oleh karena itu, rajah merupakan bagian dari kajian al-Qur'an yang masuk dalam penelitian living Qur'an. Berikut merupakan karya-karya yang membahas rajah dalam berbagai bidang studi:

Pertama, artikel yang ditulis oleh A Rafiq Zainul Mun'im yang berjudul "Jimat Qur'an dalam Kehidupan Bakul Satu (Sebuah Penelusuran di Yogyakarta)²¹. Penelitian ini menjelaskan penggunaan jimat oleh bakul sate yang berasal dari Madura, dalam jimat tersebut

²¹ A Rafiq Zainul Mun'im, "Jimat Qur'an dalam Kehidupan Bakul Satu (Sebuah Penelusuran di Yogyakarta)", *Jurnal Kontemplasi*, I, November 2013.

terdapat penulisan empat ayat dalam surat Yusuf . Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah fenomenologi.

Kedua, “Analisis Matematika terhadap Jimat Numerik dan Alfabetik”²² merupakan penelitian gabungan dosen dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menjelaskan makna azimat dalam perhitungan matematika, yaitu mencoba merumuskan setiap angka yang ada dibalik huruf hijaiyah yang dijadikan azimat. Sehingga dalam penelitian ini hanya mencari makna teks dan tidak merelasikan dengan tindakan.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Anwar Mujahidin yang berjudul “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo”²³. Penelitian tersebut membahas penggunaan ayat-ayat al-Qur’an sebagai jimat di masyarakat Ponorogo yang digunakan dalam berbagai praktik seperti penangkal gangguan jin, pagar rumah, kekebalan, penglaris, serta penyubur lahan pertanian. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian tersebut menggunakan teori fenomenologi, sehingga tidak mengupas secara mendalam relasi antara teks dengan praktik.

Keempat, skripsi yang berjudul “Hadis-hadis Tentang Jimat: Studi Atas Pemaknaan dan Pengamalannya di Desa Rambutan Masam

²² Abdussakir, dkk, *Analisis Matematika terhadap Jimat Numerik dan Alfabetik*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011.

²³ Anwar Mujahidin, “Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo”, *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, X, Juni 2016.

Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Jambi” yang menjelaskan tentang hadis yang menjadi dasar penggunaan jimat dan praktik pengamalan jimat di daerah tersebut. Penulis tidak menggunakan teori fenomenologi dalam menganalisis data, sehingga tidak ditemukan makna relasi teks dan tindakan.

Kelima, Tesis yang ditulis oleh Yadi Mulyadi yang berjudul “ al-Qur’an dan Jimat (Studi Living Qur’an pada Masyarakat Adat Wewengkon Lebak Banten)”.²⁴ Tesis tersebut menggunakan pendekatan etnografi James P. Spradley yang bersifat deskriptif – kualitatif. Penulis lebih fokus kepada tradisi mistik yang berkembang di daerah tersebut dan kepercayaan masyarakat terhadap rajah.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Umi Nuriyatur Rohmah, “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an dalam Rotual Rebo Wekasan (Studi Living Qur’an di Desa Sukoreno Kec. Kalisat Kab. Jember)”.²⁵ Penelitian tersebut menjelaskan tentang ayat-ayat al-Qur’an yang digunakan dalam tradisi Rabu Wekasan tidak hanya berfokus pada rajah yang digunakan dalam tradisi tersebut. Sehingga penelitian ini tidak menganalisis lebih dalam pemaknaan ayat-ayat al-Qur yang dijadikan sebagai rajah.

²⁴ Yadi Mulyadi, *Al-Qur’an dan Jimat (Studi Living Qur’an pada Masyarakat Adat Wewengkon Lebak Banten)*, Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2007.

²⁵ Umi Nuriyatur Rohmah, *Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an dalam Ritual Rebo Wekasan (Studi Living Qur’an di Desa Sukoreno Kec. Kalisat Kab. Jember)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Ketujuh, skripsi yang berjudul “Tradisi Rebo Pungkasan di Wonokromo Pleret Bantul (Perspektif Hierearki Nilai Max Scheler)”,²⁶ skripsi tersebut hanya membahas tentang tradisi Rabu Wekasan, tidak membahas tentang ayat-ayat al-Qur’an yang digunakan dalam proses pelaksanaannya.

Beberapa penelitian hanya menjelaskan pemaknaan dan manfaat jimat oleh masyarakat, tidak menjelaskan relasi yang tercipta antara teks dengan tindakan. Sehingga dalam penelitian ini, penulis ingin mengupas rajah sebagai sebuah simbol dalam masyarakat dengan menggunakan teori Ernst Cassirer untuk mengetahui relasi antara teks dengan praktik yang diresepsi oleh masyarakat.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori Ernst Cassirer tentang simbol. Asumsi dasar Cassirer mengenai manusia, bahwa manusia merupakan *animal symbolicum*, yaitu manusia mampu menciptakan simbol, menggunakan dan memahami simbol-simbol untuk menyampaikan pesan antar individu.²⁷ Dalam idealisme *symbolic form* Cassirer, bahwa *form* merupakan produk budaya. Sehingga sebuah

²⁶ Romlah, *Tradisi Rebo Pungkasan di Wonokromo Pleret Bantul (Perspektif Hierearki Nilai Max Scheler)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

²⁷ Heddy Srhi Ahimsa, “The Living al-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi”, hlm. 239.

fenomena kebudayaan dapat ditunjukkan dalam *form* (bentuk) bahasa, ilmu pengetahuan, mitos, seni, dan agama.²⁸

Konsep simbol dalam filsafat Cassirer adalah untuk mencakup “*totality of all phenomena*” dalam bentuk apapun, yang mana menunjukkan pengertian (*sense*) di dalam pikiran sehat (*senses*) dan dimana suatu indra (*sensous*) direpresentasikan sebagai perwujudan khusus dari pengertian (makna).²⁹

Representasi simbol merupakan dunia simbolis, dimana manusia dapat membangun sebuah simbol ideal atas dirinya sendiri. Cassirer menjelaskan ada tiga model dari fungsi representasi simbol, yaitu³⁰:

- 1) Fungsi ekspresi, apabila perspektif ditentukan oleh kepentingan emosi-afektif manusia, yang meliputi mitos, seni, dan bahasa. Mitos merupakan suatu gejala kebudayaan yang mempunyai tendensi untuk mengatur emosi dan imajinasi. Mitos merupakan karya imajinasi yang sulit diterima oleh logika. Seni juga merupakan suatu ekspresi alam pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk konkret.
- 2) Fungsi intuisi, fungsi ini lebih ke arah *common-sense* dan merupakan suatu persepsi. Model ini menunjukkan “*natural world-view*” dalam

²⁸ Ernst Cassirer, *The Philosophy of Symbolic Form*, (London: Yale University Press, 1980), hlm. 80.

²⁹ Carl H. Hamburg, *Symbol and Reality: Studies in the Philosophy of Ernst Cassirer*, (Martinus Nijhoff: The Hague, 1956), hlm. 59.

³⁰ Carl H. Hamburg, *Symbol and Reality: Studies in the Philosophy of Ernst Cassirer*, hlm. 86.

akal sehat. Suatu intuisi ditentukan oleh perspektif kepentingan teologis manusia.³¹

- 3) Fungsi konseptual yang merupakan dunia pengetahuan dengan berdasarkan prinsip-prinsip logis. Sehingga setiap tindakan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah atau bisa juga disebut objektif.

Kekuatan Kata

Hubungan antara linguistik dan konsep mitos terlihat melalui struktur dunia dari ucapan dan mitos. (Teori/praktik dan kesadaran estetis, bahasa dan moralnya, bentuk dasar dari komunitas dan negara) semuanya berhubungan dengan konsep mitos agama (*mythico-religious*).³² Hubungan antara linguistik dan *mythico-religious* adalah bahwa semua struktur verbal yang muncul merupakan entitas mistis yang mengandung kekuatan mitos dan sebuah kata (*word*) menjadi sejenis kekuatan memaksa (menjadikan sesuatu ada dan berwujud). Dalam sejarah agama-agama besar dunia, *word* sering kali muncul dalam konteks ciptaan Tuhan dan sifat-sifat terkait Tuhan.³³ Dalam ranah *mythico-religious*, keyakinan akan adanya kekuatan dalam suatu kata (*word*) menjadi dasar dalam setiap tindakan manusia, sebagai wujud perlindungan diri maupun sebagai kekuatan dalam menghadapi suatu hal.

³¹ Yanti Kusuma Dewi, "Simbol-simbol Satanisme Dalam Perspektif Teori Simbol Ernst Cassirer", *Jurnal Filsafat*, XIX, April 2009, hlm. 66.

³² Ernst Cassirer, *Language and Myth*, (New York: Dover Publications, 1946), hlm. 44.

³³ Ernst Cassirer, *Language and Myth*, hlm. 45.

Kekuatan *word* pada saat awal kemunculannya ditunjukkan dengan menyebutkan nama Tuhan.³⁴ Mistis memiliki pengaruh yang besar dalam bahasa, lebih jauh lagi mistis memunculkan kekuatan yang terwujud dari namanya. Fungsi sebuah nama yaitu perantara dari apa yang dibawa, dan penyebutan nama berguna untuk menghadirkan seseorang/sesuatu.³⁵ Dalam konsep ini, menurut Cassirer sesuatu yang diharapkan tersebut hadir melalui perwujudan imajinasi.³⁶ Menurut beberapa ilmuwan, hubungan dasar antara kekuatan kata (*word*), terutama sebuah kata yang terucap adalah terkait dengan subjek itu sendiri (pengalaman individu).³⁷ *Word* menunjukkan bahwa isi pikiran bukanlah simbol konvensional semata, tetapi berhubungan dengan objeknya dalam kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu identitas dapat terlihat dari kesesuaian antara gambar dan objek, antara nama dan hal.³⁸

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang meliputi prosedur-prosedur dan kaidah yang mesti dicukupi dalam melakukan penelitian.³⁹

³⁴ Ernst Cassirer, *Language and Myth*, hlm. 48.

³⁵ Ernst Cassirer, *Language and Myth*, hlm. 54.

³⁶ Ernst Cassirer, *Language and Myth*, hlm. 56.

³⁷ Ernst Cassirer, *Language and Myth*, hlm. 55.

³⁸ Ernst Cassirer, *Language and Myth*, hlm. 58.

³⁹ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-press, 2012), hlm. 61.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode ini dipilih karena dianggap sebagai metode yang paling tepat, mengingat penelitian ini tidak dapat dicapai dengan metode kuantitatif. Pendekatan fenomenologi dimaksudkan untuk memahami fenomena praktik penggunaan rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Wasilatul Huda yang berada di Dukuh Bugangan Desa Taman Gede Kec. Gemuh kab. Kendal Jawa Tengah. PP. Wasilatul Huda merupakan salah satu pondok yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai rajah. K.H Muhammad Adib Anas Noor selaku pengasuh pondok, menulis rajah yang dibagikan kepada santri dan masyarakat.

Penelitian ini mulai dari bulan 16 April 2018 – Mei 2018. Dalam kurun waktu tersebut, penulis tidak selamanya berada di Pondok Pesantren Wasilatul Huda. Peneliti melakukan beberapa kali kunjungan untuk melakukan wawancara dan observasi langsung.

3. Sumber Data

Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah K.H. Muhammad Adib Anas Noor selaku penulis rajah. Beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Wasilatul Huda di Kendal Jawa Tengah.

Untuk mengetahui praktik pengamalan rajah santri Pondok Pesantren Wasilatul Huda dan masyarakat atau jamaah Abah Kyai juga turut serta menjadi informan pendukung.

Sumber data yang diambil adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung di Pondok Pesantren Wasilatul Huda dan observasi kepada santrinya. Serta kitab-kitab yang menjadi rujukan dalam penulisan rajah. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku serta tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara sebagai cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer.⁴⁰ Teknik wawancara dalam penelitian ini

adalah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara ini penulis menentukan K.H. Muhammad Adib Anas Noor sebagai *key person* (tokoh-tokoh kunci). Dalam proses wawancara ada kemungkinan terdapat kendala atau kesulitan dalam mendapatkan informasi dari informan utama. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah anggapan

⁴⁰ Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 59.

bahwa ada tingkatan keilmuan dalam mempelajari rajah, sehingga tidak semua orang bisa mempelajarinya. Selain itu, dalam proses wawancara ke Abah Kyai, penulis tidak bisa bertemu langsung dengan beliau. Beliau mengutus seorang santri untuk menjadi perantara antara penulis dengan Abah Kyai.

Untuk mengatasi problem-problem tersebut, dapat dilakukan dengan merujuk kepada hasil riset penelitian lain tentang rajah. Selain itu, penulis juga akan melakukan wawancara kepada informan lain yang dekat dengan informan utama, seperti keluarga ataupun santri senior, serta masyarakat yang sering sowan ke beliau.

b. Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam observasi partisipan penulis melakukan observasi langsung di lapangan, yaitu di Pondok Pesantren Wasilatul Huda. Observasi yang akan dilakukan yaitu dengan melihat transformasi rajah di PP. Wasilatul Huda, baik dari penulisan rajah hingga praktik penggunaannya.

Dalam proses observasi, penulis mengikuti beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Wasilatul Huda guna mengetahui secara langsung proses penyebaran dan praktik penggunaan rajah di pondok tersebut, serta untuk mengetahui proses pembelajaran dan kegiatan santri sehari-hari. Penulis juga ikut mendampingi

proses sowan masyarakat ke Abah Kyai dalam mencari solusi yang sedang mereka hadapi. Dalam proses tersebut seringkali masyarakat diberi solusi berupa rajah dari Abah Kyai.

Selain itu, penulis juga mengikuti pengajian atau istighasah akbar yang di pimpin oleh Abah Kyai. Dalam kegiatan istighasah tersebut, menjadi media transmisi dalam menyebarkan rajah pungkasan. Kegiatan istighasah biasanya dilakukan pada setiap Ahad Pon. Ketika Ahad Pon terakhir sebelum bulan Safar, rajah Rabu Pungkasan dibagikan ke jamaahnya dan beliau juga menjelaskan praktik pengamalannya serta amalan-amalan yang dianjurkan dilakukan ketika menghadapi rabu terakhir bulan Safar.

c. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian. Data-data tersebut meliputi pengumpulan dan pengambilan gambar, rekaman wawancara, serta buku-buku, jurnal, ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rajah-rajah yang ditulis oleh K.H Muhammad Adib Anas Noor, terutama rajah Rabu Pungkasan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Sedangkan dalam proses analisis dibutuhkan kitab-kitab yang mendukung sebagai analisis data.

5. Analisis Data

Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis yaitu memaparkan dan menguraikan makna penulisan ayat-ayat al-Qur'an dalam rajah Rabu Pungkasan yang ditulis oleh K.H. Muhammad Adib Anas Noor dan praktik penggunaan rajah tersebut. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teori Ernst Cassirer sebagai pisau analisis.

Kemudian penulis juga akan melakukan penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai rajah Rabu Pungkasan. Hal ini dikarenakan, santri dan masyarakat sebagai *reader* yang tidak menentukan makna teks. Sehingga dalam penelitian ini penulis memposisikan diri sebagai penghubung antara *author*, *reader* dan *text*.

H. Sistematika Pembahasan

Urutan pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga bagian utama yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar signifikansi dan alur penyelesaian dari penelitian. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

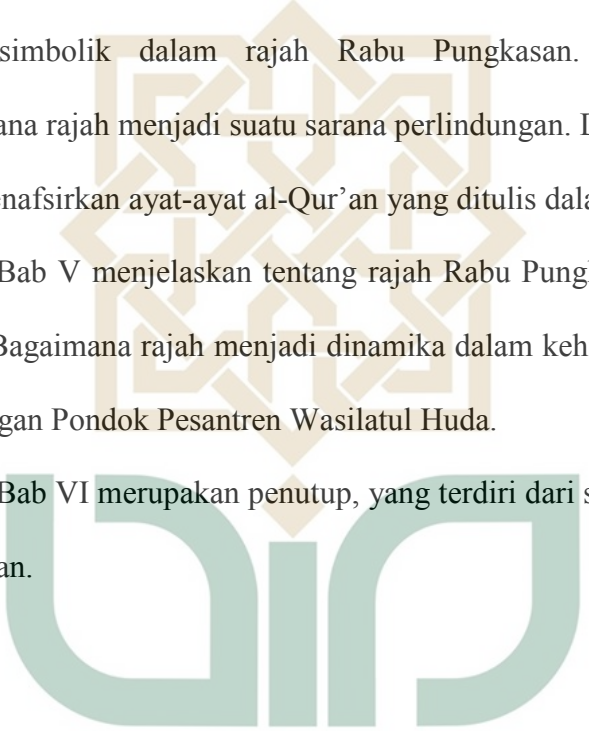
Bab II adalah berisi ruang lingkup rajah, yang menjelaskan dari segi sejarah dalam riwayat islam serta al-Qur'an sebagai rajah di Indonesia.

Bab III akan menjelaskan tentang tradisi Rajah di PP Wasilatul Huda, yang di dalamnya berisi tentang penjelasan mengenai figur K.H Muhammad Adib Anas Noor sebagai pusat pembelajaran dan dinamika rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda.

Bab IV merupakan analisis data yaitu dengan menganalisis unsur-unsur simbolik dalam rajah Rabu Pungkasan. Serta menjelaskan bagaimana rajah menjadi suatu sarana perlindungan. Dalam bab ini penulis juga menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis dalam rajah.

Bab V menjelaskan tentang rajah Rabu Pungkasan dalam totalitas dunia. Bagaimana rajah menjadi dinamika dalam kehidupan, khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Wasilatul Huda.

Bab VI merupakan penutup, yang terdiri dari saran dan kesimpulan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rajah al-Qur'an merupakan hasil resepsi umat Islam terhadap al-Qur'an. Berdasarkan keyakinan bahwa ayat-ayat al-Qur'an sebagai kalam Tuhan merupakan sesuatu yang suci dan memiliki nilai sakral tersendiri. Praktik penggunaan rajah telah membudaya di sebagian dunia Islam, termasuk di Indonesia. Penyebaran rajah erat kaitannya dengan ilmu tasawuf, yaitu dunia mistik Islam. Rajah al-Qur'an di Indonesia lebih dominan disebarkan melalui ijazah seorang kyai kepada santrinya. Sehingga rajah al-Qur'an di Indonesia berkembang di pesantren – pesantren tradisional.
2. Rajah al-Qur'an di Pondok Pesantren Wasilatul Huda yang ditulis oleh K.H. Muhammad Adib Anas Noor digunakan untuk tujuan yang beragam. Seperti pelindungan diri, pagar rumah, perlindungan harta, kelencaran dalam menghadapi masalah, serta sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit. Selain itu, rajah al-Qur'an yang ikut serta dipraktikkan oleh seluruh elemen Pesantren Wasilatul Huda, baik santri maupun masyarakat yang merupakan jamaah kyai adalah rajah Rabu Pungkasan. Rajah Rabu Pungkasan bertujuan untuk tolak bala.

3. Rajah Rabu Pungkasan berisi numerik Arab yang sesuai dengan Nama-Nama Allah yang tertulis dalam rajah atau yang biasa dinamakan *magic square*; ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang pemeliharaan dan barakah; shalawat Nabi; doa; serta tawasul kepada para auliya'. Penulisan tersebut bertujuan sebagai wujud permohonan agar Allah melindungi mereka dari segala bala atau bencana yang diturunkan pada Rabu terakhir di Bulan Safar.
4. Totalitas fenomena dalam rajah erat kaitannya dengan karisma yang dimiliki K.H. Muhammad Adib, tradisi unggah-ungguh dalam pesantren, dan pengaruh kitab *Ta'lim Muta'allim*. Rajah Rabu Pungkasan merupakan titik pijak yang merupakan salah jalan untuk mengamankan hidup, yaitu sebagai tolak bala. Namun, di satu sisi rajah Rabu Pungkasan juga bertindak sebagai pengingat, bahwa untuk mengamankan hidup tidak hanya dengan rajah. Oleh karena itu, dalam praktik keseharian santri dan masyarakat mencari jalan untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, yaitu dengan wirid, istighasah, dan pembacaan surat-surat pilihan al-Qur'an. Representasi terhadap rajah pun beragam, diantaranya yaitu rajah merupakan sesuatu yang mengandung berkah, rajah memiliki kekuatan tertentu karena mengandung ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan rajah al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pengagungan terhadap ayat-ayat al-Qur'an.

B. Saran

Adapun *blind spot* dalam kajian skripsi ini yaitu penulis tidak dapat menggali informasi tentang sejarah dan transmisi rajah di Indonesia secara rinci. Dalam penelitian ini, penulis juga belum bisa mengkonfirmasi rajah Rabu Pungkasan serta sanad keilmuannya. Hal ini dikarenakan adanya tingkatan keilmuan dalam mempelajari rajah. Sehingga dalam pandangan informan utama, ilmu tentang rajah tidak diajarkan kesembarangan orang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir, dkk. *Analisis Matematika terhadap Jimat Numerik dan Alfabetik*. UIN Maulana Malik Ibrahim. 2011.
- Ahimsa, Heddy Sri. *The Living al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*. Jurnal Walisongo Vol. 20 No. 3, Mei 2012.
- Al-Albani, Muhammad Nasiruddin. *Shahih Tawasul : Perantara Terkabulnya Doa*. terj. Fauzan Abadi, dkk. Jakarta : Akbar Media. 2010.
- al-Māliki, Muhammad bin ‘Alawī. *Abwāb al-Fara*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘ilmiyyah. 2007.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. terj. Bahrūn Abu Bakar, dkk. Semarang : Toha Putra. 1992.
- Al-Muqaddam, Taqiy. *Khazinat al-Asrar*. Beirut: Muassasah al-A’lami Lil Mathbu’at.
- Al-Mustaghfir. *Fadhail al-Qur'an*. Beirut : Dar-Ibn Khzm. 2006.
- al-Rāzi, Imām Faḥruddīn. *Al-Tafsir al-Kabir*. Lebanon : Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2009.
- Al-Samaraniy, Muhammad Saleh Ibn Amr. *Faid ar-Rahman fi Tarjamat Tafsir Kalam Malik al-Dayān*. Singapura : NV Haji Amin. 1898.
- Al-Utsman, Syaikh Muhammad. *Tafsirr Surat Yasin*. terj. Arya Noor, dkk. Jakarta: Penerbit Akbar. 2009.
- Arabiy, Ibn. *Tafsir Ibn Arabi*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 2006.
- Asy-Syaukani, Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Fath al-Qadir al-Jami’ Bayna Fanniyal-Riwayah wa al-Dirasayah min ‘Ilm al-Tafsir*. Kairo: Dar al-Hadits. 2007.

- Barir, Muhammad. *Tradisi al-Qur'an di Pesisir: Jaringan Kiai dalam Transmisi Tradisi al-Qur'an di Gerbong Tanah Jawa*, Yogyakarta: Nurmahera. 2017.
- Cassirer, Ernst. *The Philosophy of Symbolic Form*. London: Yale University Press. 1980.
- Language and Myth*, New York: Dover Publications, 1946.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Dewi, Yanti Kusuma. *Simbol-simbol Satanisme Dalam Perspektif Teori Simbol Ernst Cassirer*. Jurnal Filsafat Vol.19, Nomor 1 April 2009.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. When Islamic Spirituality Meets Magic: Ahmad ibn Ali al-Buni (D.622/1225) And The Science Of Letters. Jurnal Uloom Vol. 20, No. 2 December 2016.
- Francis, Edgar. *Islamic Symbol and Sufi Rituals for Protection and Healing*. Disertasi University of California. 2005.
- Gardiner, Noah. *Forbidden Knowledge? Notes On The Production, Transmission, and Reseption The Major Works of Ahmad al-Buni*. Journal of Arabic and Islamic Studies No. 12 .2012.
- Geertz , Clifford. *Agama Jawa : Abangan, Santri dan Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. terj. Aswab Muhasin, dkk. Jakarta : Kamunitas Bambu. 2013.
- Hamburg, Carl H. *Symbol and Reality: Studies in the Philosophy of Ernst Cassirer*. Martinus Nijhoff: The Hague. 1956.
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisme Jawa*, Yogyakarta, Penerbit Ombak. 2008.
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1987.

- Manzur, Ibnu. *Lisan al-‘Arab*. jld. 12. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. 2009.
- Mattson, Ingrid. *Ulumul Qur’an Zaman Kita: Pengantar untuk Memahami Konteks, Kisah, dan Sejarah*. terj. R Cecep Lukman Yasin. Jakarta: Penerbit Zaman. 2013.
- Mommersteeg, Geert. *Allah’s Words as Amulet*. Jurnal Etnofoor Vol. III : (1). 1990.
- Muehlhaeusler, Mark. *Math and Magic: A Block-Printed Wafq Amulet from the Beinecke Library at Yale*. Journal of the American Oriental Society. Vol. 130 No. 4 October-December. 2010.
- Mujahidin, Anwar. *Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo*. Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam Vol. 10, No. 2 Juni. 2016.
- Mun’im, A Rafiq Zainul, *Jimat Qur’an dalam Kehidupan Bakul Satu (Sebuah Penelusuran di Yogyakarta)*. Jurnal Kontemplasi vol. 01, No. 02 November. 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Living Qur’an*. Yogyakarta: TH-Press. 2007.
- Rafiq, Ahmad. *The Reseption of the Qur’an in Indonesi*. Disertasi Temple University. 2014.
- Rafiq, Ahmad. *Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur’an: Antara Penyimpangan dan Fungsi*. Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur’an dan Hadis Vol.5, No.1 Januari 2004.
- Rogers , E. T. *Arabic Amulets and Mottoes*. The Journal of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland. New Series, Vol. 11, No. 1 Jan., 1879.
- Rohmah, Umi Nuriyatur. *Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an dalam Ritual Rebo Wekasan (Studi Living Qur’an di Desa Sukoreno Kec. Kalisat Kab.*

- Jember*). Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2014.
- Romlah. *Tradisi Rebo Pungkasan di Wonokromo Pleret Bantul (Perspektif Hirearki Nilai Max Scheler)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Schimmel, Annemarie. *Dimensi Mistik dalam Islam*. terj. Sapardi Djoko Damono (dkk). Jakarta: Pustaka Firdaus. 1986.
- The Mystery of Numbers*. New York: Oxford University Press. 1993.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati. 2002.
- Sodiqin, Ali. *Antropologi Al-Qur'an: Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-press. 2012.
- Suyono, Capt. R.P. *Dunia Mistik Orang Jawa : Roh, Ritual, Benda Magis*. Yogyakarta : Lkis. 2007.
- Syamsuddin, Sahiron. *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press. 2012.
- Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, .Yogyakarta: TH-Press. 2007.
- Weber, Max. *The Theory of Social and Economic Organization*. New York: First Free Press. 1964.
- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Woodward, Mark. *Java, Indonesia, and Islam*. New York: Springer. 2011.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4679/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga
Nomor : B-064/Un.02/DU./PG.00/04/2018
Tanggal : 10 April 2018
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"SIMBOLISME MISTIK ALQUR'AN (STUDI TERHADAP PENULISAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI RAJAH DI PONDOK PESANTREN WASILATUL HUDA KENDAL)"** kepada:

Nama : DIANA FITRI UMAMI
NIM : 14530048
No.HP/Identitas : 085201517163/3325086406960001
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal
Waktu Penelitian : 16 April 2018 s.d 16 Mei 2018

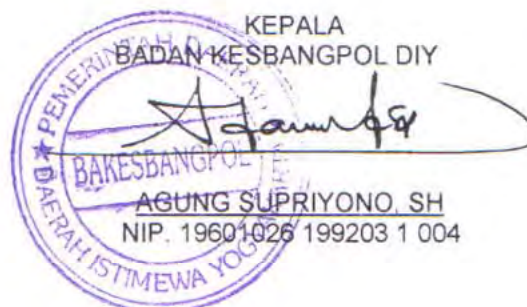
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (21.02.2019)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpstsp.jatengprov.go.id](http://dpmpstsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpstsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/5938/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/4679/Kesbangpol/2018 Tanggal : 12 April 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DIANA FITRI UMAMI
2. Alamat : Desa Ngaliyan RT.005/RW.001 Kec. Limpung Kab. Batang Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Riset dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : SIMBOLISME MISTIK AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP PENULISAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI RAJAH DI PONDOK PESANTREN WASILATUL HUDA KENDAL)
- b. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 18 April 2018 sampai 16 Mei 2018
- e. Penanggung Jawab : Subkhani Kusuma Dewi, M.A
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

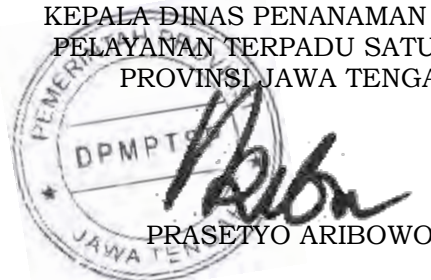
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 April 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpptsp.jatengprov.go.id](http://dpmpptsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 18 April 2018

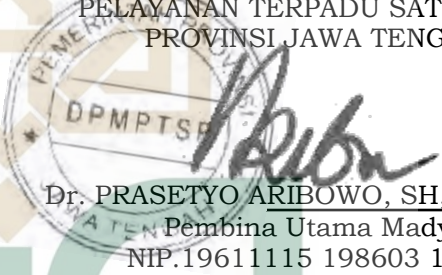
Nomor : 070/4135/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kendal
U.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Kendal

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/5938/04.5/2018 Tanggal 18 April 2018 atas nama DIANA FITRI UMAMI dengan judul proposal SIMBOLISME MISTIK AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP PENULISAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI RAJAH DI PONDOK PESANTREN WASILATUL HUDA KENDAL), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdri. DIANA FITRI UMAMI.



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno - Hatta 193 Kendal Telpn (0294) 381284 Kode Pos 51313

E-mail : kesbangpol@kendalkab.go.id

TANDA TERIMA PEMBERITAHUAN

Nomor : 070 / 592 / V / 2018

Telah terima 1 (Satu) bendel surat pemberitahuan untuk mengadakan penelitian/survey atas nama :

- Nama : DIANA FITRI UMAMI
- Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Alamat : Desa Ngaliyan RT 005/001 Kec. Limpung Kab. Batang
- Tujuan : *Mengadakan Riset/Observasi/penelitian/Uji Validitas dengan judul :*
" *SIMBOLISME MISTIK AL-QUR'AN (STUDI TERHADAP PENULISAN AYAT-AYAT AL QUR'AN SEBAGAI RAJAH DI PONDOK PESANTREN WASILATUL HUDA KENDAL) "*
- Lokasi : Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal

Yang bersangkutan telah melaporkan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, dengan ketentuan :

1. Pemberitahuan Penelitian berlaku untuk masa 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengajuan Pemberitahuan Penelitian;
2. Apabila sampai batas waktu 3 (tiga) bulan, penelitian belum selesai maka wajib untuk mengajukan Perpanjangan Pemberitahuan Penelitian;
3. Sanggup mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Setelah Penelitian selesai, Peneliti wajib menyerahkan Laporan Hasil Penelitian ke Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Kendal.

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Kendal, 4 Mei 2018

AN. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN KENDAL

Kasi Bina Politik dan Hubungan Antar Lembaga



NIP : 19700506 199603 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN

Jl Soekarno Hatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax. (0294) 381225
Email: baperlitbang@kendakab.go.id website: baperlitbang.kendakab.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 /978R/ Baperlitbang

- I Dasar : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.
- II Membaca : Surat Tanda Terima Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 070/592/V /2018, tanggal 07 May 2018, atas nama DIANA FITRI UMAMI.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh :

- 1 Nama : DIANA FITRI UMAMI
- 2 Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 3 Alamat : Desa Ngaliyan RT 05/ RW 01 Kec. Limbung Kab. Batang
- 4 Penanggung jawab : Drs. H. Radino, M.Ag
- 5 Judul Penelitian : Symbolisme Mistik Al-Quran (Studi Terhadap Penulisan Ayat-ayat Al-Quran Sebagai Rajah di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal
- 7 Lokasi : Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendal

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan Wilayah/ Desa/ Kelurahan setempat.
- c. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada Bupati Kendal c.q. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal selambat-lambatnya 15 hari kerja.

- III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 07 May 2018 sampai dengan 05 August 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ditetapkan di Kendal
Pada tanggal 07 Mei 2018
nn. BUPATI KENDAL
Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan
Pengembangan
Hb.
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



RONDY S. Sos. Msi

Peminda.

NIP. 197205 30 199703 1 049

Tembusan :

1. Bupati Kendal (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
3. Saudara DIANA FITRI UMAMI;
4. Pertinggal

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : B-064/Un.02/DU.I/PG.00/04/2018

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Diana Fitri Umami
NIM : 14530048
Jurusan / Semester : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 24 Juni 1996
Alamat Asal : Ds. Ngaliyan kec. Limpung kab. Batang, Jawa Tengah

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : santri Pondok Pesantren Wasilatul Huda
Tempat : Desa Tamangede kec. Gemuh kab. Kendal, Jawa Tengah
Tanggal : 16 April 2018 s/d 16 Mei 2018
Metode pengumpulan Data : Observasi, wawancara, Dokumentasi.

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 10 April 2018

Yang bertugas

(Diana Fitri Umami)

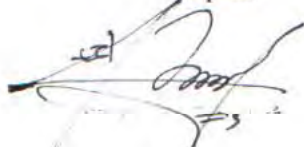
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Fahrudin Faiz

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

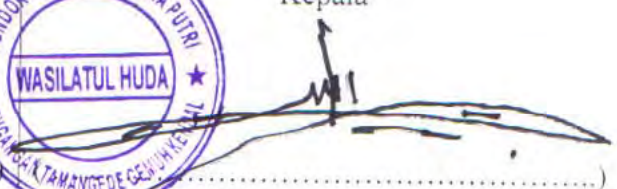
Kepala



Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala



Gambaran Umum Pondok Pesantren Wasilatul Huda

Pondok Pesantren Wasilatul Huda terletak di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal, tepatnya di Dusun Bugangan, Desa Tamangede yang merupakan perbatasan dengan Kecamatan Cepiring. Lokasi Pondok Pesantren berada di tengah-tengah desa, dari jalan raya Gemuh-Cepiring, ketika memasuki jalan desa akan disugahi rumah-rumah gubuk tempat pembakaran batu bata. Karena memang mayoritas penghasilan warga sekitar adalah membuat batu bata. Tepat di belakang Pondok Pesantren, yaitu sekitar 5 meter dari pondok terdapat sungai Bodri yang merupakan sungai terbesar di Kabupaten Kendal.

K.H. Muhammad Adib Anas Noor merupakan pendiri Pondok Pesantren Wasilatul Huda. Sehingga usia Pondok Pesantren Wasilatul Huda terbilang cukup muda. Pada tahun 1992, K.H. Muhammad Adib Anas Noor mulai mendirikan pondok pesantren di daerah tersebut yang merupakan rumah istrinya Nyai H. Nur Chayati Aulia Rahmah. K.H. Muhammad Adib Anas Noor merupakan putra dari K.H. Anas Sholihin Noor yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin yang berada di Desa Pamriyan Kecamatan Gemuh. Sepeninggalan ayahnya, K.H. Muhammad Adib Anas Noor sempat mengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin, namun kemudian memutuskan untuk pindah dan sekarang pondok tersebut diasuh oleh adiknya.

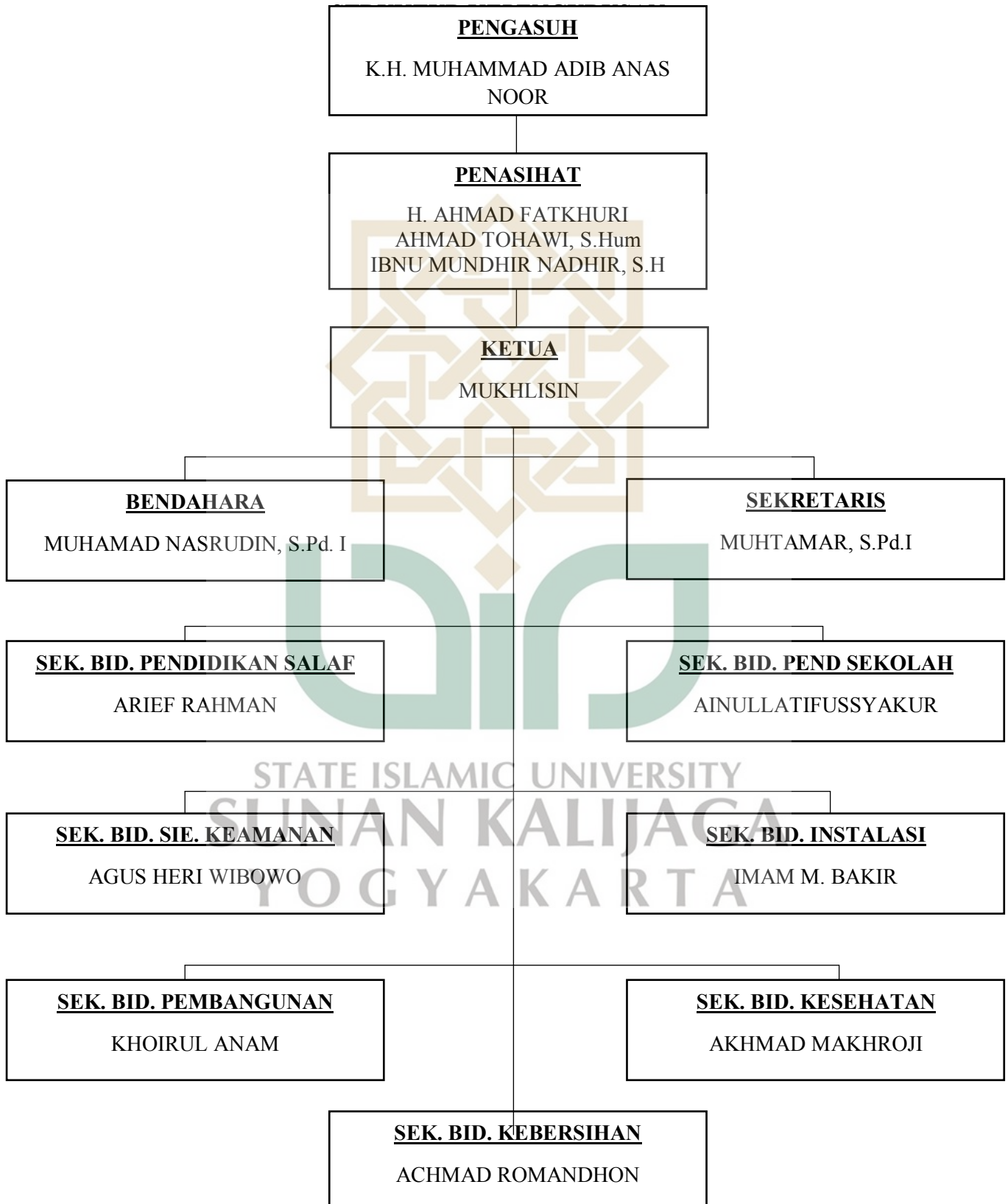
Pondok Pesantren Wasilatul Huda merupakan jenis pondok pesantren tradisional. Yaitu pondok yang masih menggunakan sistem *sorogan* dan *bandongan* dalam sistem pembelajarannya. Pondok pesantren tradisional juga tidak memasukkan pendidikan formal sebagai bahan ajaran utama. Di Pondok Pesantren Wasilatul Huda,

pendidikan formal diperoleh melalui sistem Kejar Paket B (setara dengan SMP) dan Kejar Paket C (setara dengan SMA).

Sepetak tanah yang luasnya sekitar 200 m² berdiri beberapa bangunan yang saling berdekatan. Ndalem, aula, aula bambu, pondok putra, dan pondok putri, perpustakaan serta dapur. Ndalem Abah Kyai berada di bagian sebelah selatan yaitu di depan aula bambu. Di belakang aula bambu merupakan bangunan pondok putri, sedangkan pondok putra berada di sebelah utara yaitu di samping aula. Dahulu aula bambu digunakan sebagai tempat shalat berjama'ah santri putra dan putri, namun sehubungan dengan perluasan bangunan pondok dikarenakan santrinya semakin banyak, tempat shalat jama'ah di pindah ke gedung aula baru.



STRUKTUR ORGANISASI
PONDOK PESANTREN WASILATUL HUDA



Dokumentasi



PP. Wasilatul Huda



Tradisi Pembacaan Surat al-Hasyr



Ruang Tamu sebagai tempat sowan



Pembacaan Dzikir



Pengajian Minggu Pon

viii



Pembagian Rajah Rabu Pungkasan kepada Masyarakat



Shalat Tolak Bala Secara Berjama'ah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

A. Pedoman wawancara

1. Wawancara Kepada K.H Muhammad Adib
 - 1) Siapa nama kedua orang tua K.H Muhammad Adib
 - 2) Dimana dan kapan K.H Muhammad Adib dilahirkan
 - 3) Bagaimana perjalanan keilmuan K.H Muhammad Adib, khususnya dalam bidang rajah
 - 4) Bagaimana pemahaman K.H Muhammad Adib tentang rajah?
 - 5) Bagaimana proses penulisan rajah, apakah ada syarat dan proses khusus?
 - 6) Siapa saja yang mempunyai wewenang menulis rajah
 - 7) Tulisan apa saja yang terdapat dalam rajah, dan apa keutamaannya?
 - 8) Bagaimana pemahaman K.H Muhammad Adib tentang ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan rajah?
 - 9) Bagaimana praktek dan manfaat penggunaan rajah?
 - 10) Adakah syarat khusus dalam mempelajari rajah?
 - 11) Apakah santri-santri PP. Wasilatul Huda mempelajari rajah?
2. Wawancara kepada Santri
 - 1) Bagaimana pemahaman anda tentang rajah?
 - 2) Bagaimana pra-pemahaman anda tentang rajah sebelum ke PP. Wasilatul Huda?
 - 3) Bagaimana proses anda mempelajari rajah?
 - 4) Bagaimana anda mengamalkan rajah?
 - 5) Apa tujuan anda mengamalkan rajah?
 - 6) Adakah pengalaman khusus dalam mengamalkan rajah?

B. Pedoman Observasi

1. Kondisi sosial geografis Pondok Pesantren Wasilatul Huda
2. Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Wasilatul Huda
3. Aktifitas santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda
4. Proses penulisan dan pengamalan rajah
5. Interaksi K.H Muhammad Adib dengan masyarakat
6. Amalan-amalan keseharian santri yang berhubungan dengan al-Qur'an

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Wasilatul Huda
2. Agenda kegiatan santri
3. Dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan judul dan tema penelitian (foto kegiatan, teks rajah, dll)



DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	Ahmad Tohawi	Menantu Kyai	Kendal
2.	Mukhlisin	Santri	Batang
3.	Imam Bakir	Santri	Palembang
4.	Arief Rahman	Santri	Kendal
5.	Afiyatun	Santri	Kendal
6.	Rina	Santri	Kendal
7.	Syakur	Santri	Kendal
8.	Rif'an	Santri	Batang
9.	Mustafid	Alumni Santri	Kendal
10.	Thohir	Masyarakat	Batang
11.	Slamet	Alumni santri	Batang
12.	Yatin	Alumni santri	Batang
13.	Adun	Masyarakat	Batang
14.	Joko	Masyarakat	Palembang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Transliterasi Rajah Rabu Pungkasan

قوله لحق وله لمك

الله	لطف	بعاده
١٢٩	٤٠	١٢٩
٩٣	٨٥٠	٩٣
١١١	١٢٠	١١١
٧	٤	٧
١٠٢	١	١٠٢

ثسُ الله لُس دَّ لُس حيم ال لا س قس حيم ال ع ذ خ ف ا ع ي ي لوزا ه نجض ا نس ي
 ال ع نسا هيم لوزا ه نجض ا نس ي ال ع س ش بس لوزا ه نجض ا نس ي ال
 ع ا نس ي لوزا ه نجض ا نس ي ال ع ط ز ق ب د خ ب ض ذ ي ال ع ي ث ب ص ش ر ف غ
 ع ح ا ن س ال ف ط ع ف ش ا ن ي ض ذ ا م ب ش د ا ن ي ب ع ط ي ب ر ذ ع ه
 ج ي ع خ م ه ف ب ض ش ج ي ع خ م ه ب ن س ب ج ب ف ض ب ع ب ز ش ب لا الا ان ذ
 ل د ب ش د ز ه ب ل د ل د ي ا ن س ا ن س ا خ ي ج ذ ل ي ا ت ي ف ب ش ز ا ي ض ب
 ف ي ب ي ف ا ت د ي س ف ل ع ا ج ب د ف س ق ي الله ل س ي ع ا ع ل ي م س ج الله ن ع ا و ي
 ل ا د ل ا ح الله ا ع ا ع ظ ي ا ع ح ب ج ذ ا ل ه س ن ا ط م ه س ا ا ب ض ب و خ
 ال ع ذ ا د ف ل و ح ض ش ل ب ا ج ش ط ا ذ ا ج ز ا ال ب ج ي ع الا ش ا ض
 ش د ز ه ب ي س ذ ا ش ي ل ا ي و د ف ط ب ا ع ا ع ظ ي ي ي س ع ي ف ط خ ا ن س ع و ص ي
 ف ي ط ب الله ش ي ف ب ط ع ح ذ ت ي ي د ي ع ي ف ط ذ ا ش الله ل ب ذ ذ ط ب ا ز ش ل ب
 ف ط ب ف ط ب و ص ي ط ل س ج ي م ج ع ب ل س ا ع س ف ي ف ط ب ف ط ب و ص ي ط ب س د ف ط ب
 را ه ر م ن ش ا ص ي س ر ت ه ع و ص ي ف ي ط الله ف ي ط ع ي ا ا ن ذ ع ي ت و ي ا ع ي
 ف ط ي ل و ب و ج ي ع ا ب و ف ن س ب ع ي ب ا ن ط ص س ت ه ط ذ ي ا ن ي ي د ي ي ع ي

CURRICULUM VITAE

Nama : Diana Fitri Umami
TTL : Batang, 24 Juni 1996
NIM : 14530048
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Ngaliyan RT.05/RW.01 Kec. Limpung Kab. Batang Jawa Tengah
Alamat Jogja : Kos Harmony, Gendeng, GK. IV/969, Baciro kec. Gondokusuman, Yogyakarta
No. Hp : 085201517163
Email : dfitriumami@gmail.com
Orang Tua
Ayah : Jumari
Ibu : Waryumi
Pendidikan Formal
TK Marsudisiwi : 2000 – 2002
SD N Ngaliyan : 2002 – 2008
Mts. Nurussalam Tersono : 2008 – 2011
SMA N 1 Cepiring : 2011 – 2014
UIN Sunan Kalijaga : 2014 – 2018
Pendidikan Non Formal
PP. Wasilatul Huda : 2011 – 2014